

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan mengenai penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya konflik di KSP Intan Sejahtera Demak beragam antara lain kepemimpinan manajer berkaitan dengan pengambilan kebijakan organisasi yang kadang tidak sesuai dengan harapan karyawan. Faktor penyebab konflik selanjutnya yaitu pembagian dan pelaksanaan tugas, persepsi negatif karyawan terhadap pembagian dan proses pelaksanaan tugas ini menjadi dasar munculnya konflik dalam lingkungan kerja. Faktor penyebab selanjutnya yaitu sistem penggajian, perbedaan sistem penggajian sering menimbulkan konflik dalam internal organisasi. Ada diskriminasi sistem penggajian antara pekerja laki-laki dan perempuan menjadi penyebab terjadinya konflik.
2. Penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak meliputi beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan yaitu identifikasi masalah tahap awal prosedur implementasi berupa identifikasi masalah yang muncul dengan cara melihat gejala-gejala yang mengikutinya. Tahap kedua tahap klasifikasi dan analisis masalah, analisis masalah setelah dilakukan pengelompokan masalah/penyebab terjadinya konflik,

selanjutnya dilakukan terhadap masalah/sumber konflik yang muncul. Tahap ketiga penentuan metode/pendekatan, pemilihan pendekatan harus dipertimbangkan sungguh-sungguh kemungkinan dampak yang dapat ditimbulkan diusahakan berpengaruh pada peningkatan kinerja secara individu atau kelompok. Tahap keempat tahapan penyelesaian masalah, menggunakan metode pemecahan masalah terpadu. Nantinya terdapat usaha untuk menyelesaikan masalah dengan menggabungkan berbagai kebutuhan kedua belah pihak. Tahap evaluasi, keberhasilan manajemen konflik dapat dilihat dari sikap dan perilaku (kinerja) individu atau kelompok karyawan. Dampak positif dapat dicapai apabila anggota organisasi menunjukkan motivasi kerja.

3. Kendala penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak berasal dari dalam diri karyawan dan dari luar pribadi karyawan. Kendala dari dalam diri yaitu karakter masing-masing orang yang berbeda ada yang kecerdasan emosionalnya tinggi ada yang rendah. Kendala yang berasal dari luar diri pribadi karyawan saat penerapan manajemen konflik di KSP Intan Sejahtera Demak adalah adanya tekanan kerja yang tinggi sehingga belum selesai konflik diselesaikan harus sudah melangkah lagi. Solusi penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak berasal dari dalam diri karyawan yaitu keterbukaan dari diri karyawan untuk menerima masukan dari orang lain. Solusi penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas

karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak berasal dari luar pribadi karyawan yaitu melakukan pembagian kerja dengan sangat baik dan adil.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap analisis penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak, peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran yang terkait dengan kerjasama pengelolaan ternak ayam, yaitu:

1. Kepada Manajer KSP Intan Sejahtera Demak untuk dapat terus melakukan pengelolaan konflik. Karena konflik akan selalu muncul pada setiap kondisi terjadinya interaksi di tempat kerja baik antara manajer dengan karyawan, karyawan dengan sesama karyawan, maupun dengan pihak lain.
2. Kepada para karyawan KSP Intan Sejahtera Demak untuk selalu bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar tidak terjadi konflik yang bersifat disfungsional.
3. Dan kepada kita semua agar dapat mengelola konflik yang bersifat disfungsional menjadi fungsional, jikapun konflik harus terjadi, dan mengambil pelajaran dari setiap konflik yang terjadi guna dapat menyelesaikan konflik dengan baik.